

EFFECT OF SKILLS TEACHING TEACHERS AND LEARNING ACTIVITIES ON LEARNING RESULTS STUDENTS LEARNING ENTREPRENEURSHIP IN SMK DAREL HIKMAH PEKANBARU

Cici Elfika¹, Gimin², Gani Haryana³

Email: elfikacici@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², gani_haryana@yahoo.com³
082268863818, 081365495205, 081537428201

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of teachers teaching skills and learning activities on student learning outcomes of entrepreneurship subjects in SMK Darel Hikmah Pekanbaru. The population in this study were students of class X and XI TI and PS which amounted to 59 people, the sample was obtained by using simple random sampling method as much as 52 respondents. Data analysis method used is multiple linear regression analysis. The result of this research is the skill of teaching the teacher does not have a significant effect on the student's learning result which is obtained $t_{count} 0,091 < t_{tabel} 2,009$ and significant value $0,928 > 0,05$. Learning activities have a positive and significant impact on student learning outcomes where obtained $t_{count} 2,991 > t_{tabel} 2,009$ and significant value $0,004 < 0,05$. In silmutan there is a positive or significant influence between teacher's teaching skills and student learning activities with learning results $f_{count} 11,086 > f_{tabel} 3,18$ and significant value $0,000 < 0,05$. The result of multiple regression research found that the skills of teaching teachers and learning activities have a significant effect on the students' learning outcomes of 27.1% of the learning outcomes and the rest of 72.9% influenced by other factors outside this study. Multiple regression equation obtained in this research is $Y1 = 43,107 + 0,010 X1 + 0,428 X2$. This means that if the skills of teaching teachers ($X1$) and learning activities ($X2$) does not exist then the amount of learning outcomes (Y) of 43.107 and any increase in skills of teaching teachers will increase student learning outcomes by 0.010 and any increase in learning activities it will improve student learning outcomes of 0.428.*

Keywords: *Teacher Teaching Skills, Learning Activity and Learning Outcomes*

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK DAREL HIKMAH PEKANBARU

Cici Elfika¹, Gimin², Gani Haryana³

Email: elfikacici@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², gani_haryana@yahoo.com³
082268863818, 081365495205, 081537428201

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan di SMK Darel Hikmah Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI TI dan PS yang berjumlah 59 orang, sampel diperoleh dengan menggunakan metode simple random sampling sebanyak 52 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu keterampilan mengajar guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai $t_{hitung} 0,091 < t_{tabel} 2,009$ dan nilai signifikan $0,928 > 0,05$. Aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai $t_{hitung} 2,991 > t_{tabel} 2,009$ dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Secara silmutan ada pengaruh positif atau signifikan antara keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar $f_{hitung} 11,086 > f_{tabel} 3,18$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian regresi berganda diperoleh bahwa keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 27,1% terhadap hasil belajar dan sisanya sebanyak 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Persamaan regresi berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y^1 = 43,107 + 0,010 X_1 + 0,428 X_2$. Hal ini berarti apabila keterampilan mengajar guru (X_1) dan aktivitas belajar (X_2) tidak ada maka besarnya hasil belajar (Y) sebesar 43,107 dan setiap adanya peningkatan keterampilan mengajar guru maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,010 dan setiap adanya peningkatan aktivitas belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,428.

Kata kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tentu tidak lepas dari suatu masalah yang akan dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Apabila diperhatikan tentang proses belajar mengajar, maka kita akan dapat berasumsi bahwa salah satu gejala negatif sebagai suatu penghalang dan kesulitan yang sangat menonjol dalam proses belajar mengajar adalah rendahnya keterampilan dalam mengembangkan pembelajaran dan kurang aktifnya siswa dalam melakukan kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMK darel hikmah pekanbaru, hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK darel hikmah pekanbaru menggunakan pengukuran KKM 75 untuk kelas X dan XI, yaitu nilai siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 20,33%.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keterampilan dasar mengajar guru dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Menurut Slameto (2010), keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, yang berupa aktifitas belajar siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah guru yang profesional. Dengan pemahaman ini maka keterampilan dasar mengajar guru dan aktivitas belajar adalah salah satu penentu untuk mendukung siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai suatu pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Kuandar (2010), hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam kompetensi dasar. Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan fakta-fakta di atas maka peneliti lebih mengedepankan pada aktivitas belajar dan keterampilan dasar mengajar guru yang rendah dalam meningkatkan pendidikan. Aktivitas belajar tentunya sangat mendukung dalam proses belajar dan mengajar, dengan adanya aktivitas yang baik, menyenangkan maka siswa akan lebih mudah untuk memahami pelajaran yang disampaikan, dan dengan mutu guru yang berkualitas akan sangat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar dan mengajar.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hasil belajar siswa yang ditinjau dari faktor yang mempengaruhinya yaitu keterampilan dasar mengajar dan aktivitas belajar siswa. Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti menetapkan judul sebagai berikut : “Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Smk Darel Hikmah Pekanbaru” penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar siswa; 2) untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa; 3) untuk mengetahui pengaruh keterampilan dasar mengajar guru dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Keterampilan mengajar guru dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kemampuan/kecakapan yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas mengajar pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Darel Hikmah Pekanbaru. Menurut Hamid Darmadi (2012), ada 7 keterampilan dasar mengajar sedangkan menurut Uzer Usman (2010) ada 8 keterampilan dasar mengajar guru. Diantaranya sebagai berikut; 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran; 2) Keterampilan menjelaskan; 3) Keterampilan bertanya; 4) Keterampilan memberi penguatan; 5) Keterampilan mengelola kelas; 6) Keterampilan mengadakan variasi; 7) Keterampilan menggunakan media pembelajaran; 8) Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil. Aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan siswa di SMK Darel Hikmah Pekanbaru untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Menurut astarani,dkk (2017:19) dan Paul B. Diedric (Sardiman 2011) dan Cucu Suhana (2014:24) jenis-jenis aktivitas belajar anak terdiri dari; 1) Kegiatan-kegiatan visual; 2) Kegiatan kegiatan lisan (*oral*); 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*listening*); 4) Kegiatan-kegiatan menulis (*writing*); 5) Kegiatan-kegiatan menggambar (*drawing*); 6) Kegiatan-kegiatan metric; 7) Kegiatan-kegiatan mental; 8) Kegiatan-kegiatan emosional (*emotional*). Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seorang siswa SMK Darel Hikmah Pekanbaru yang diperoleh dari nilai ujian tengah semester. Menurut Bloom dalam Hermawan (2008), jenis-jenis hasil belajar adalah sebagai berikut; 1) Kognitif; 2) Afektif; 3) Psikomotor. Menurut Oemar Hamalik (2009) apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI TI dan PS yang berjumlah 59 orang, sampel diperoleh dengan menggunakan metode simple random sampling sebanyak 52 responden. Dalam penelitian ini peneliti memilih sampel dengan teknik nonprobalitas dengan teknik memilih sampel secara kebetulan, teknik ini dikatakan secara kebetulan karena peneliti, memang dengan sengaja memilih sampel kepada siapa pun yang di temuinya atau pada tempat, waktu dan cara yang telah tentukannya, Sukardi (2012).

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, yang mana semua fonomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono:2014). Instrumen dalam penelitian iniyaitu menggunakan angket untuk keterampilan mengajar guru (X_1) dan aktivitas belajar (X_2). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket keterampilan dasar mengajar guru, aktivitas belajar dan dokumentasi untuk hasil belajar siswa. Angket keterampilan dasar mengajar guru dibuat berdasarkan indikator keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengadakan variasi dan keterampilan memberikan penguatan. Untuk aktivitas belajar dibuat berdasarkan indikator kegiatan kegian visual, kegiatan kegiatan lisan (*oral*), kegiatan kegiatan mendengarkan (*listening*), kegiatan kegiatan menulis (*writing*), kegiatan kegiatan mental, kegiatan kegiatan emosional (*emotional*).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh keterampilan dasar mengajar guru dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan di SMK Darel Hikmah Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Keterampilan dasar mengajar guru dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajar pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Darel Hikmah Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Keterampilan Dasar Mengajar Guru

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	82 - 100	13	25 %
2	Tinggi	63 - 81	24	46,15 %
3	Rendah	44 - 62	14	26,92 %
4	Sangat Rendah	25 - 43	1	2 %
Jumlah			52	100 %

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa pada umumnya (46,15%) responden menyatakan bahwa guru di SMK Darel Hikmah Pekanbaru memiliki keterampilan yang tinggi dan sebagian sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru kewirausahaan di SMK Darel Hikmah Pekanbaru memiliki keterampilan dasar mengajar guru yang tinggi.

Aktivitas belajar

Aktivitas belajar dalam penelitian ini merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan siswa di SMK Darel Hikmah Pekanbaru untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Aktivitas Belajar

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	82 - 100	13	25 %
2	Tinggi	63 - 81	26	50 %
3	Rendah	44 - 62	12	23,07 %
4	Sangat Rendah	25 - 43	1	2 %
Jumlah			52	100 %

Berdasarkan Tabel 2 diketahui sebagian besar (50%) siswa SMK Darel Hikmah Pekanbaru menyatakan bahwa mereka melakukan aktivitas belajar yang tinggi di setiap proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa di SMK Darel Hikmah Pekanbaru melakukan aktivitas belajar yang tinggi.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari usaha dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu nilai ujian semester.

Tabel 3. Klasifikasi Hasil Belajar Siswa

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Baik sekali	86 - 100	-	-
2	baik	71 - 85	46	88,46 %
3	cukup	56 - 70	6	11,53 %
4	kurang	41 - 55	-	-
5	Sangat kurang	< 40	-	-
jumlah			52	100 %

Sumber: Raport

Berdasarkan klasifikasi hasil belajar siswa kelas X TI, X PS, XI TI dan XI PS SMK Darel Hikmah Pekanbaru berada pada kategori baik (88,46%). Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X dan XI SMK Darel Hikmah Pekanbaru memiliki hasil belajar pada kategori baik.

Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui persamaan regresi hasil analisis variabel keterampilan dasar mengajar guru dan aktivitas belajar terhadap variabel hasil belajar siswa maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4 Model *Coefficients* Untuk Mengetahui Persamaan Regresi Hasil Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	43.107	6.909		6.239 .000
	Keterampilan mengajar guru	.010	.115	.017	.091 .928
	Aktivitas belajar	.428	.143	.545	2.991 .004

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Dari Tabel 4 untuk keterampilan dasar mengajar guru diperoleh t_{hitung} sebesar 0,091 dan tingkat signifikansi sebesar 0,928 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 2,009. Dengan demikian diketahui nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,091 < 2,009$) dan nilai signifikan ($0,928 > 0,05$). Jadi H_a di tolak, artinya variabel keterampilan dasar mengajar guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Untuk aktivitas belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 2,991 dan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Dengan demikian diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,991 > 2,009$) dan nilai signifikan ($0,004 < 0,05$). Jadi H_a diterima, artinya variabel aktivitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y^1 = 43,107 + 0,010 X_1 + 0,428 X_2$. Hal ini berarti apabila keterampilan dasar mengajar guru (X_1) dan aktivitas belajar (X_2) tidak ada maka besarnya hasil belajar (Y) sebesar 43,107 dan setiap adanya peningkatan keterampilan dasar mengajar guru maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,010 dan setiap adanya peningkatan aktivitas belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,428. Hal ini berarti setiap adanya peningkatan keterampilan dasar mengajar guru dan aktivitas belajar maka akan meningkatkan hasil belajar.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui persentase pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar maka akan dilakukan koefisien determinasi. Untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5. Model Summary Menunjukkan Seberapa Besar Persentase Dari Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.271	.241	3.36089

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru, Aktivita Belajar

Dari Tabel 5 diketahui nilai determinasi (R Square) adalah 0,271 hal ini berarti keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar memberikan sumbangan sebanyak 27,1% terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya sebanyak 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa keterampilan dasar mengajar guru dan aktivitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Darel Hikmah Pekanbaru.

Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar

Hasil pengolahan data pada variabel keterampilan dasar mengajar guru dapat diketahui pada umumnya keterampilan dasar mengajar guru kewirausahaan di SMK Darel Hikmah Pekanbaru termasuk dalam kategori tinggi (46,15%) karena dapat dilihat dari hasil angket pada umumnya siswa menyatakan tinggi terhadap masing-masing indikator. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 0,091 dan tingkat signifikansi sebesar 0,928 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 2,009. Dengan demikian diketahui nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,091 < 2,009$) dan nilai signifikan ($0,928 > 0,05$). Jadi H_0 di tolak, artinya variabel keterampilan dasar mengajar guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Teguh Prayitno (2016) dengan analisis data yang telah dijelaskan bahwa keterampilan dasar mengajar guru tidak berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh t_{hitung} sebesar -1,307 dengan nilai signifikansi $0,195 > 0,05$ maka H_0 ditolak.

Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil pengolahan data pada variabel aktivitas belajar dapat diketahui sebagian besar aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Darel Hikmah Pekanbaru termasuk dalam kategori tinggi (50%) karena dapat dilihat dari hasil angket sebagian besar siswa menyatakan tinggi terhadap masing-masing indikator. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,991 dan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Dengan demikian diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,991 > 2,009$) dan nilai signifikan ($0,004 < 0,05$). Jadi H_0 diterima, artinya variabel aktivitas belajar berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap hasil belajar

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kohirman (2015) dengan analisis data yang telah dijelaskan bahwa aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $7,154 > t_{tabel}$ sebesar 1,98045. Menurut Oemar Hamalik (2009) apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru dan Aktivitas Belajar Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar

Secara simultan ada pengaruh positif atau signifikan antara keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($11,086 > 3,18$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) maka H_0 diterima. Siswa sebagai peserta didik menjadi bagian penting dalam kegiatan pendidikan.

Hasil penelitian regresi berganda diperoleh bahwa keterampilan dasar mengajar guru dan aktivitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 27,1% terhadap hasil belajar dan sisanya sebanyak 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Semakin sering keterampilan mengajar guru dilakukan oleh guru diharapkan semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan semakin sering siswa melakukan aktivitas belajar yang positif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Persamaan regresi berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y^1 = 43,107 + 0,010 X_1 + 0,428 X_2$. Hal ini berarti apabila keterampilan dasar mengajar guru (X_1) dan aktivitas belajar (X_2) tidak ada maka besarnya hasil belajar (Y) sebesar 43,107 dan setiap adanya peningkatan keterampilan dasar mengajar guru maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,010 dan setiap adanya peningkatan aktivitas belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,428. Hal ini berarti setiap adanya peningkatan keterampilan dasar mengajar guru dan aktivitas belajar maka akan meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kohirman (2015) dengan analisis data yang telah dijelaskan bahwa aktivitas belajar, keterampilan dasar mengajar guru dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dimana di peroleh $f_{hitung} 113,552 > f_{tabel} 2,68$.

Keterampilan dasar mengajar guru dan aktivitas belajar siswa merupakan hal yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sesuai dengan penelitian Yuliana (2016), dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar dan Kohirman (2015) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh aktivitas belajar, keterampilan dasar megajar guru dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar di jelaskan bahwa keterampilan dasar mengajar guru dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hal ini dikemukakan oleh Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor-faktor tersebut menyangkut faktor jasmaniah, psikologis dan faktor kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada diluar diri individu yang sedang belajar. Faktor-faktor tersebut terdiri dari keluarga, guru, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa faktor di atas dapat terlihat bahwa keterampilan dasar mengajar guru merupakan faktor eksternal dan aktivitas belajar siswa merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; 1) Keterampilan dasar mengajar guru di SMK Darel Hikmah Pekanbaru termasuk dalam kategori tinggi; 2) Aktivitas belajar siswa di SMK Darel Hikmah Pekanbaru termasuk dalam kategori tinggi; 3) Hasil belajar siswa di SMK Darel Hikmah Pekanbaru termasuk dalam kategori baik; 4) Berdasarkan uji analisis keterampilan dasar mengajar guru tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa; 5) Berdasarkan uji analisis aktivitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa; 6) Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda secara bersama-sama atau simultan keterampilan dasar mengajar guru dan aktivitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut; 1) Berkenaan dengan hasil penelitian yang diperoleh keterampilan dasar mengajar guru di SMK Darel Hikmah Pekanbaru termasuk dalam kategori tinggi. Sesuai dengan jawaban dari responden bahwa masih ada beberapa keterampilan guru yang berada dalam kategori rendah dan sangat rendah, dengan demikian diharapkan guru dapat lebih meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru yang dapat dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru; 2) Kepada siswa agar dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dengan memanfaatkan keterampilan dasar mengajar guru; 3) Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid, 2012. *Kemampuan dasar mengajar*. Bandung: alfabeta
- Hamalik, Oemar, 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani, Aswin Bacin, Dkk. 2017. *Aktivitas belajar*. Bandar Selatan Medan. Laripta Indonesia.
- Kohirman, 2015. *Pengaruh aktivitas belajar, keterampilan dasar mengajar guru dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA N 1 Balingka Kabuapaten Pasaman Barat*. (diakses pada 20 septemeber 2017)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Teguh Prayitno, 2016. *Pengaruh presepsi siswa mengenai keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Muhammadiyah 1 Cileungsi*. (diakses pada 7 Mei 2018). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29800>.
- Usman Uzer, 2010. *Menjadi guru profesional*. Rosda. Bandung

Yuliana, 2016. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang.* (diakses pada 9 oktober 2017)